

***“SÁLVE REGÍNA: TEMA DAN VARIASI”***  
**PENERAPAN TEKNIK KOMPOSISI *PARTIMENTO***  
**DALAM PENGEMBANGAN VARIASI INSTRUMENTAL**  
**BERDASARKAN NYANYIAN GREGORIAN**

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S-1 Penciptaan Musik**



**diajukan oleh**  
**MIKAEL FERINO SUHARSA**  
**NIM. 21102210133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**Genap 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“*Sálve Regina: Tema dan Variasi*” Penerapan Teknik Komposisi *Partimento* dalam Pengembangan Variasi Instrumental Berdasarkan Nyanyian Gregorian** diajukan oleh Mikael Ferino Suharsa, NIM. 21102210133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.** **Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.**  
NIP. 197710122005012001 NIP. 197710122005012001  
NIDN. 0012107702 NIDN. 0012107702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

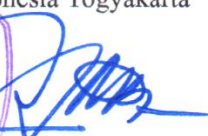
  
**Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.** **Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**  
NIP. 196111191985031004 NIP. 197604102006041028  
NIDN. 0019116101 NIDN. 0010047605

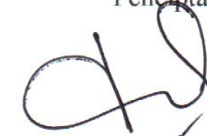
Yogyakarta,

05-06-25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi  
Penciptaan Musik

  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP. 197111071998031002  
NIDN. 0007117104

  
**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**  
NIP. 197604102006041028  
NIDN. 0010047605

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis yang saya buat ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

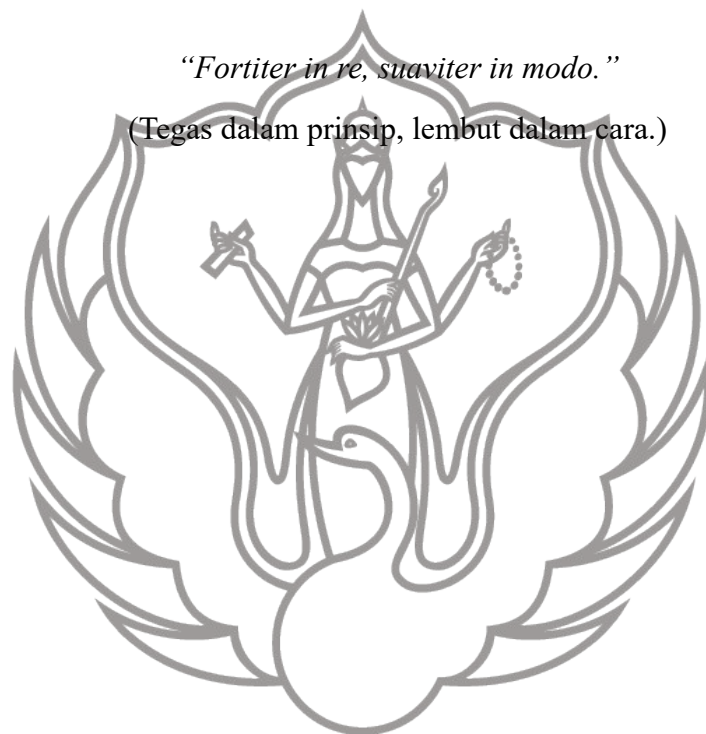
Yogyakarta, 8 Mei 2025 .

yang membuat pernyataan,



Mikael Ferino Suharsa

NIM. 21102210133



Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:  
Allah Tritunggal Kudus – Tuhan Yang Mahaesa;  
Santa Maria Bunda Allah – Ratu para malaikat;  
Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal Mahaesa bersama bunda-Nya yang kudus, Santa Perawan Maria, karena oleh penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” Penerapan Teknik Komposisi *Partimento* dalam Pengembangan Variasi Instrumental Berdasarkan Nyanyian Gregorian” ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Tugas akhir ini merupakan suatu keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dari Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyelesaian komposisi dan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil., selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
3. Br. (Dom) Ignatius Bintang Prakarsa, OSB., seorang Rahib Benediktin yang telah memperkenalkan *Partimento* kepada penulis dalam sebuah pertemuan singkat di Kotabaru, Yogyakarta.

4. Keluarga tercinta: Ferry Suharsa, Augustine Nathalia Pasma, Raphael Vitorino Suharsa, dan Marvel Verelino Suharsa, yang tak kenal lelah memberikan dukungan secara moral dan material kepada penulis.
5. Benito Raymond, sebagai rekan diskusi dalam proses penulisan skripsi yang tak kenal lelah mendengarkan keluh kesah dan sedikit memberikan dukungan moral kepada penulis.
6. Rahma Chittara Hakim, Luqman Wicaksono, Nabila Farazhafira, dan Lukas Chello Syakuntala yang telah membantu penulis merealisasikan komposisinya dalam konser tugas akhir “Wayahé”.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Penciptaan Musik angkatan 2021.
8. Semua pihak yang telah berjasa secara suportif yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam segala proses penelitian, penciptaan, dan penampilan karya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2025

Mikael Ferino Suharsa

## ABSTRAK

*Salve Regina tonus simplex* adalah nyanyian gregorian yang digunakan sebagai material tematik dalam komposisi “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”. Penciptaan komposisi tersebut sebagai solusi alternatif atas permasalahan ketimpangan antara praktik musik vokal dan instrumental dalam liturgi di Indonesia. Teknik *partimento* digunakan sebagai unsur utama dalam pengembangan komposisi “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”. *Partimento* pada dasarnya adalah teknik untuk menciptakan komposisi secara improvisasi. Teknik *partimento* yang digunakan dibatasi pada lima kelas menurut Sanguinetti: *basic axioms*, *rule of the octave*, *suspensions*, *bass motions*, dan *scale mutations*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara mengolah nyanyian gregorian ke dalam musik instrumental, dan mengetahui cara penerapan teknik *partimento* sebagai unsur utama pengembangan variasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *implementation research* yang berfokus pada penerapan teknik *partimento* dalam proses penciptaannya. Penelitian implementasi mempelajari ketika sebuah teori dilaksanakan. Dalam hal ini, teknik *partimento* diimplementasi dalam proses penciptaan karya “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”. Proses penciptaan meliputi beberapa tahap, dimulai dari penentuan ide, observasi pustaka dan kajian karya, penyusunan konsep karya, hingga penentuan instrumentasi.

Sebuah karya berjudul “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” dalam format kuartet gesek merupakan hasil dari penelitian ini. Karya “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” dibangun oleh lima gerakan, di antaranya Tema, Variasi I–*Choralfantasie*, Variasi II–*Fuga*, Variasi III–*Kanon*, Variasi IV–*Fantasia*. Kelima gerakan ini adalah hasil pengolahan tema berdasarkan potongan frase pertama *Salve Regina tonus simplex*. Potongan frase pertama nyanyian gregorian *Salve Regina tonus simplex* diolah menjadi tema instrumental dengan mengesampingkan aturan ritmis dan interpretasi dalam nyanyian gregorian. Proses penciptaan bersifat praktis dan berdasarkan pola sesuai prinsip *partimento*.

Kata kunci: *Salve Regina*, musik instrumental, tema dan variasi, implementasi, *partimento*

## DAFTAR ISI

|                                                                |      |
|----------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                             | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                        | ii   |
| PERNYATAAN.....                                                | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                      | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                                            | v    |
| ABSTRAK.....                                                   | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                               | viii |
| DAFTAR NOTASI.....                                             | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                             | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                         | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                        | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan.....                                 | 6    |
| C. Tujuan Penciptaan.....                                      | 6    |
| D. Manfaat Penciptaan.....                                     | 7    |
| E. Metode Penelitian.....                                      | 7    |
| BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....              | 9    |
| A. Kajian Pustaka.....                                         | 9    |
| B. Kajian Karya .....                                          | 12   |
| 1. Johann Sebastian Bach: Prelude in C Major, BWV 846.....     | 12   |
| 2. Johann Pachelbel: Canon in D .....                          | 14   |
| 3. Maurice Durufle: Varié sur le Thème du ‘Veni Creator’ ..... | 16   |

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| C. Landasan Penciptaan .....                              | 17 |
| 1. Salve Regina.....                                      | 18 |
| 2. Tema dan Variasi .....                                 | 20 |
| 3. Teknik <i>Partimento</i> .....                         | 22 |
| BAB III PROSES PENCIPTAAN .....                           | 28 |
| A. Penentuan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul .....     | 28 |
| B. Pemilihan Material .....                               | 31 |
| C. Tahap Observasi .....                                  | 33 |
| 1. Observasi Pustaka dan Kajian Karya .....               | 33 |
| 2. Observasi Teori <i>Partimento</i> .....                | 35 |
| D. Penyusunan Konsep dan Perancangan Sketsa.....          | 37 |
| E. Penentuan Instrumentasi .....                          | 40 |
| F. Penggarapan Detail Karya.....                          | 42 |
| 1. Tema.....                                              | 42 |
| 2. Variasi I – <i>Choralfantasia</i> .....                | 42 |
| 3. Variasi II – <i>Fuga</i> .....                         | 43 |
| 4. Variasi III – <i>Kanon</i> .....                       | 43 |
| 5. Variasi IV – <i>Fantasia</i> .....                     | 43 |
| G. Penulisan Notasi Musik ke Dalam Aplikasi Komputer..... | 44 |
| BAB IV ANALISIS KARYA.....                                | 46 |
| A. Tema .....                                             | 46 |
| 1. Pengolahan Tema .....                                  | 47 |
| 2. Penerapan Teknik <i>Partimento</i> .....               | 48 |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| B. Variasi I – <i>Choralfantasia</i> .....  | 52 |
| 1. Pengolahan Tema .....                    | 53 |
| 2. Penerapan Teknik <i>Partimento</i> ..... | 54 |
| C. Variasi II – <i>Fuga</i> .....           | 60 |
| 1. Pengolahan Tema .....                    | 60 |
| 2. Penerapan Teknik <i>Partimento</i> ..... | 64 |
| D. Variasi III – <i>Kanon</i> .....         | 67 |
| 1. Pengolahan Tema .....                    | 68 |
| 2. Penerapan Teknik <i>Partimento</i> ..... | 71 |
| E. Variasi IV – <i>Fantasia</i> .....       | 72 |
| 1. Pengolahan Tema .....                    | 73 |
| 2. Penerapan Teknik <i>Partimento</i> ..... | 74 |
| BAB V PENUTUP.....                          | 77 |
| A. Kesimpulan.....                          | 77 |
| B. Saran.....                               | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 81 |
| LAMPIRAN.....                               | 84 |

## DAFTAR NOTASI

|                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 2.1 Bach: Prelude in C major, birama 1-4, dilengkapi dengan penomoran oktaafregel .....                                            | 13 |
| Notasi 2.2 Reduksi BWV 846 birama 4-19 .....                                                                                              | 14 |
| Notasi 2.3 Pachelbel: Canon in D major untuk tiga violin dan basso continuo, birama 1-9 .....                                             | 15 |
| Notasi 2.4 Potongan Canon in D, birama 13-17, menunjukkan variasi suara atas yang saling mengisi satu sama lain secara kontrapuntal. .... | 16 |
| Notasi 2.5 Notasi quadrat <i>Veni Creator</i> pada frasa pertama .....                                                                    | 17 |
| Notasi 2.6 Partitur Durufle: Varié sur le Thème du Veni Creator, pada frasa pertama tema. ....                                            | 17 |
| Notasi 2.7 Notasi quadrat Salve Regina tonus simplex .....                                                                                | 20 |
| Notasi 2.8 Aturan oktaf atau RO dalam tangga nada diatonis C Mayor .....                                                                  | 25 |
| Notasi 3.1 Frase pertama Salve Regina tonus simplex yang dijadikan tema dalam “Salve Regina: Tema dan Variasi”. ....                      | 32 |
| Notasi 3.2 Frase pertama Salve Regina tonus simplex dalam sistem notasi modern. ....                                                      | 33 |
| Notasi 4.1 Letak pemotongan frase <i>Salve Regina tonus simplex</i> dalam notasi <i>quadrat</i> , ditandai dengan simbol lingkaran. ....  | 47 |
| Notasi 4.2 Potongan frase pertama <i>Salve Regina tonus simplex</i> dengan pembagian motif. ....                                          | 47 |
| Notasi 4.3 Melodi pada Tema .....                                                                                                         | 48 |
| Notasi 4.4 Tema, motif i. ....                                                                                                            | 49 |
| Notasi 4.5 Tema, motif ii. ....                                                                                                           | 50 |
| Notasi 4.6 Tema, motif iii. ....                                                                                                          | 51 |
| Notasi 4.7 Tema, motif iv. ....                                                                                                           | 52 |
| Notasi 4.8 Variasi I, pengolahan tema. ....                                                                                               | 53 |
| Notasi 4.9 Variasi I, birama 5-6 .....                                                                                                    | 54 |
| Notasi 4.10 Variasi I, birama 11-12. ....                                                                                                 | 55 |

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 4.11 Variasi I, birama 13-14.....                                                              | 56 |
| Notasi 4.12 Variasi I, birama 15-16 .....                                                             | 57 |
| Notasi 4.13 Variasi I, birama 18-19 .....                                                             | 57 |
| Notasi 4.14 Variasi I, birama 20-21 .....                                                             | 58 |
| Notasi 4.15 Variasi I, birama 24-25 .....                                                             | 58 |
| Notasi 4.16 Variasi I, birama 27-28 .....                                                             | 59 |
| Notasi 4.17 Variasi I, birama 30-31 .....                                                             | 59 |
| Notasi 4.18 <i>Subject</i> dan <i>Countersubject</i> dalam gerakan “ <i>Variasi II – Fuga</i> ” ..... | 61 |
| Notasi 4.19 Pengolahan pertama dalam “ <i>Variasi II – Fuga</i> ” .....                               | 61 |
| Notasi 4.20 Pengolahan kedua dalam “ <i>Variasi II – Fuga</i> ” .....                                 | 62 |
| Notasi 4.21 Pengolahan ketiga dalam “ <i>Variasi II – Fuga</i> ” .....                                | 63 |
| Notasi 4.22 Variasi II, birama 11-12 .....                                                            | 64 |
| Notasi 4.23 Variasi II, birama 19-23 .....                                                            | 65 |
| Notasi 4.24 Variasi II, birama 34-37 .....                                                            | 65 |
| Notasi 4.25 Variasi II, birama 38-41 .....                                                            | 66 |
| Notasi 4.26 Variasi II, birama 42-44(2) .....                                                         | 67 |
| Notasi 4.27 Variasi II, birama 61-62 .....                                                            | 67 |
| Notasi 4.28 Motif i pada Viola dalam “ <i>Variasi III – Kanon</i> ” .....                             | 69 |
| Notasi 4.29 Perbedaan motif ii pada Tema (kiri) dan pada Variasi III (kanan)....                      | 69 |
| Notasi 4.30 Motif ii pada Viola dalam “ <i>Variasi III – Kanon</i> ” .....                            | 69 |
| Notasi 4.31 Perbedaan motif iii pada Tema (kiri) dan pada Variasi III (kanan)....                     | 70 |
| Notasi 4.32 Motif iii pada Viola dalam “ <i>Variasi III – Kanon</i> ” .....                           | 70 |
| Notasi 4.33 Motif iv pada Viola dalam “ <i>Variasi III – Kanon</i> ” .....                            | 71 |
| Notasi 4.34 Variasi IV, birama 3-8 .....                                                              | 71 |
| Notasi 4.35 Pengolahan motif i dalam “ <i>Variasi IV – Fantasia</i> ” .....                           | 73 |
| Notasi 4.36 Perbandingan motif ii pada Tema (kiri) dan pada Variasi IV (kanan) 73                     |    |
| Notasi 4.37 Pengolahan motif ii dalam “ <i>Variasi IV – Fantasia</i> ” .....                          | 74 |
| Notasi 4.38 Variasi IV, birama 5-9(2) .....                                                           | 75 |
| Notasi 4.39 Variasi IV, birama 19(2)-23 .....                                                         | 75 |
| Notasi 4.40 Variasi IV, birama 24-30 .....                                                            | 76 |
| Notasi 4.41 Variasi IV, birama 31-33 .....                                                            | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Peta konsep karya musik “ <i>Salve Regina: Tema dan Variasi</i> ” .....                      | 39 |
| Gambar 3.2 Peta konsep detail karya .....                                                               | 44 |
| Gambar 3.3 <i>Roadmap</i> proses penciptaan karya musik “ <i>Salve Regina: Tema dan Variasi</i> ” ..... | 45 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di dalam kegiatan keagamaan umat Katolik terdapat dua jenis musik berbeda, yaitu musik rohani untuk kegiatan kerohanian atau spiritualitas, dan musik liturgi untuk kegiatan ibadat resmi bersama atau liturgi (Suryanugraha OSC, 2015: 14). Istilah yang digunakan untuk musik ibadat dalam Gereja Katolik adalah *musica sacra*. Dalam instruksi “*Musicam Sacram*” yang dikeluarkan oleh Kongregasi Suci untuk Ritus (1967: 4a-b), disampaikan bahwa *musica sacra* adalah musik yang diciptakan untuk peribadatan dan memiliki bobot sakral. Musik yang termasuk dalam kategori *musica sacra* adalah nyanyian *gregorian*, nyanyian polifoni sakral, musik ibadat untuk organ atau alat musik lain, dan musik ibadat rakyat.

Salah satu *musica sacra* berupa nyanyian *gregorian* adalah nyanyian *Salve Regina*. *Salve Regina* adalah sebuah antifon Maria yang dipakai sebagai penutup ibadat harian. Sejak abad 12 terdapat *Salve Regina* dengan lagu *gregorian melismatis* (*tonus sollemnis*). Pada abad 17, *Salve Regina melismatis* digantikan dengan lagu *silabis* yang lebih sederhana (*tonus simplex*). Selama tujuh abad lamanya, nyanyian *Salve Regina tonus simplex* telah digunakan sebagai satu-satunya nyanyian penutup dalam ibadat malam dalam beberapa komunitas gereja (Howard, 2016: 58).

Secara umum, musik dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu musik vokal, musik instrumental, dan musik campuran (Pardede dan Silaban, 2022: 56). Musik vokal

adalah musik yang menggunakan suara manusia sebagai instrumen utamanya. Berbeda halnya dengan musik instrumental yang menggunakan instrumen musik tanpa sama sekali mengandalkan suara manusia.

Dalam karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”, penulis membuat tema berdasarkan melodi dalam nyanyian *Salve Regina tonus simplex*. Nyanyian *Salve Regina* sejatinya adalah musik vokal. Penulis mengembangkan musik vokal tersebut menjadi musik instrumental dalam bentuk tema dan variasi. Hal ini dilakukan penulis untuk mengeksplorasi teknik komposisi *partimento* dalam menciptakan variasi polifoni berdasarkan musik vokal *gregorian*.

Tema dan variasi menurut Ammer (2004: 427) adalah sebuah bentuk musik utama, yang terdiri dari sebuah subjek atau tema dan serangkaian variasi terhadapnya (versi yang berbeda dari tema). Dalam konteks komposisi bentuk tema dan variasi, tema berarti sebuah lagu induk. Tema biasanya memiliki struktur yang cukup sederhana, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mudah diingat untuk variasi berikutnya (Belkin, 2018: 91). Menurut Sutaryo (2020: 1), tema dapat mengambil potongan lagu yang sudah ada atau mencipta sendiri.

Variasi adalah pengulangan tema atau figur yang berbeda dalam hal tertentu dari tema aslinya (Ammer, 2004: 456). Menurut Ammer, tema dapat divariasikan dengan memberi ornamen, dengan modulasi, variasi ritmis, perpindahan posisi *cantus firmus* (melodi utama berpindah dari bagian sopran ke bagian bass, misalnya), dan lain-lain.

Variasi telah menjadi teknik dasar komposisi selama berabad-abad. Tema yang dikembangkan dalam bentuk variasi dapat berupa melodi ataupun pola harmoni

bass (Ammer, 2004: 427). Variasi dalam musik pada dasarnya menguji kreativitas dan imajinasi komponis berdasarkan kerangka tema yang telah tersedia. Komponis harus menemukan cara untuk menciptakan suatu perbedaan yang kontras dan menarik, bahkan ketika tema yang mendasarinya diulang beberapa kali.

Komposisi instrumental berdasarkan nyanyian gregorian merupakan salah satu upaya mewujudkan keterlibatan musik instrumental dalam liturgi, seperti dikatakan dalam *Musicam Sacram* pada artikel 65 bahwa alat musik dalam liturgi dapat digunakan secara instrumental. *Musicam Sacram* 65 mengatakan bahwa organ atau alat musik lainnya dapat dimainkan secara instrumental pada awal perayaan ekaristi, sebelum imam sampai di altar, pada persembahan, pada komuni, dan pada akhir perayaan ekaristi. Sayangnya, hal tersebut kurang diterapkan secara maksimal di Indonesia. Terdapat kekurangan terkait pemahaman tentang musik liturgi yang masih perlu ditingkatkan, terutama terkait penempatan permainan musik organ dalam konteks liturgis yang tepat (Tarigan, 2024: 280).

Dalam menawarkan solusi atas permasalahan tersebut, penulis menggunakan sebuah teknik komposisi improvisasi dari abad 17, yaitu *partimento*. *Partimento* adalah praktik permainan *keyboard* improvisasi solo dari Italia yang didasarkan pada teknik mengembangkan melodi dalam tekstur homofoni maupun polifoni berdasarkan melodi bass dengan menggunakan berbagai macam formula yang disebut *partimenti* (Mityukova, 2018: 180). Dalam arti lain, *partimento* adalah melodi bas yang dimainkan oleh tangan kiri pada instrumen *keyboard* dan perlu diberi melodi konsonan pada tangan kanan (Sanguinetti, 2012: 11). *Partimento*

pada dasarnya adalah metode pedagogis abad 17 yang digunakan sebagai sarana untuk melatih kreativitas dalam komposisi dan improvisasi.

Sanguinetti (2012: 98) menjelaskan, *partimento* memiliki prinsip dasar yang sama dengan *basso continuo*<sup>1</sup>, tetapi dalam perkembangannya kedua hal ini sama sekali berbeda. *Partimento* adalah sebuah komposisi *keyboard* tunggal yang bertujuan untuk mengajarkan komposisi melalui improvisasi, sedangkan *basso continuo* adalah iringan improvisasi berdasarkan pola harmoni yang sudah ditentukan dalam karya yang terkait. Secara lebih khusus, dalam mengembangkan *partimento*, seorang komponis diminta untuk membuat karya yang independen dan orisinal.

Karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” dibuat oleh penulis dalam format kuartet gesek. Kuartet gesek adalah komposisi untuk empat instrumen gesek, di mana setiap instrumen memainkan perannya sendiri. Kuartet gesek tradisional terdiri dari Violin I, Violin II, Viola, dan Violoncello. Kuartet adalah sebuah komposisi untuk empat alat musik yang bermusik bersama (Prier SJ, 2009: 173).

Dalam karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”, penulis menciptakan empat variasi. Durasi penampilan komposisi tema dan variasi ini berkisar 12 menit. Pada bagian Tema, penulis menggunakan rangkaian melodi frase utama dari nyanyian *Salve Regina tonus simplex* dalam tema utama “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”. Penulis membagi rangkaian melodi dalam frase pertama tersebut ke dalam

---

<sup>1</sup> Basso continuo = sebuah iringan yang dimainkan dengan alat musik keyboard (biasanya harpsichord atau organ), hampir selalu diiringi oleh instrumen melodi bass (Ammer 2004)

empat motif yang terpisah. Motif-motif tersebut dimainkan secara bertahap dalam tekstur homofon. Rangkaian ritme yang digunakan adalah murni hasil kreasi penulis, dengan mempertimbangkan letak aksensilabis pada syair berbahasa Latin.

Setelah Tema dimainkan, selanjutnya dimulai Variasi I. Pada Variasi I, motif-motif dari tema utama hanya dibunyikan satu kali secara bertahap potongan demi potongan. Penulis mengembangkan Variasi I dengan menggunakan bentuk *choralfantasie*. Sebuah pola iringan mengawali gerakan variasi ini, selanjutnya tema muncul dalam nilai durasi ritmis yang lebih besar daripada pengiring lainnya. Prinsip-prinsip *partimento* digunakan dalam penyusunan progresi harmoni pada iringan, secara khusus tentang aturan oktaf.

Dalam Variasi II, penulis menciptakan sebuah variasi fuga tiga suara. Motif pertama dari tema utama menjadi subjek dalam gerakan ini. Masing-masing subjek akan diakhiri dengan kadens sebelum dilanjutkan subjek berikutnya dalam tingkat dominan. Prinsip interval dan kadens pada *partimento* diterapkan pada variasi ini. Dalam mengembangkan tema, penulis juga membuat melodi tema menjadi lebih menarik dengan menerapkan diminusi.

Penulis menggunakan bentuk *canon* pada Variasi III. Melodi bas yang dimainkan oleh Violoncello menggunakan pola *stepwise romanesca*, yaitu pola bas 1-7-6-5-4-3. Keempat motif tema dimainkan secara bertahap. Tingkat intensitas ditampilkan melalui variasi ritmis dalam setiap fase setelah masing-masing motif dibunyikan. Pola *canon* dimainkan oleh Violin I, Violin II, dan Viola dalam oktaf yang sama.

Variasi keempat adalah variasi bebas, artinya tema tidak lagi muncul sebagai yang dominan. Walaupun begitu, penulis tetap menyelipkan motif-motif tema pada beberapa bagian. Proses ‘improvisasi’ dan realisasi *partimento* terjadi sepenuhnya dalam gerakan ini. Sebagian besar prinsip-prinsip *partimento* diimplementasi dalam gerakan ini. Variasi IV merupakan variasi penutup, sehingga pada gerakan ini penulis menjadikannya sebagai puncak dari seluruh karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”.

### B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengolahan melodi nyanyian gregorian *Salve Regina* sehingga dapat dikembangkan ke dalam bentuk variasi instrumental pada karya musik “*Sálve Regína: Tema dan Variasi*”?
2. Bagaimana cara penerapan teknik *partimento* sebagai unsur utama pengembangan variasi berdasarkan tema pada karya musik “*Sálve Regína: Tema dan Variasi*”?

### C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengetahui cara pengolahan melodi nyanyian gregorian *Salve Regina* sehingga dapat dikembangkan ke dalam bentuk variasi instrumental pada karya musik “*Sálve Regína: Tema dan Variasi*”.

2. Untuk mengetahui cara penerapan teknik *partimento* sebagai unsur utama pengembangan variasi berdasarkan tema pada karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”.

#### D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan kemampuan kreativitas dalam proses komposisi bagi penulis, khususnya dalam menciptakan komposisi dengan teknik *partimento*.
2. Menambah referensi bagi akademisi yang tertarik mendalami *partimento*.
3. Memberi inspirasi dan wawasan bagi masyarakat, khususnya para musisi Gereja untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam membuat suatu komposisi instrumental dengan menggunakan teknik *partimento*.

#### E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan implementasi (*Implementation Research*), yang berfokus pada penerapan teknik dan aturan *partimento* dalam proses penciptaan karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”. Penelitian implementasi mempelajari pelaksanaan program atau inovasi yang sudah dirancang, bukan hanya teori semata, melainkan bagaimana program tersebut berjalan di lapangan (Rahayu, 2018: 22).

Penelitian implementasi atau ilmu implementasi merupakan bidang studi yang mempelajari proses pelaksanaan dan penyampaian suatu program kepada

partisipan. (Durlak, 2015: 1124). Penelitian implementasi mempelajari ketika sebuah teori dilaksanakan. Teknik *partimento* merupakan metode pembelajaran komposisi yang bersifat praktis. Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan teknik tersebut dalam penciptaan karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*”.

